

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah aktivitas dan usaha pengembangan sikap yang dilakukan pendidik/guru terhadap peserta didik dengan cara menuntun potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri yakni, potensi jasmani (panca indera dan keterampilan) dan rohani (akal,hati,sikap/ahlak) agar dapat dikembangkan dan diarahkan terhadap hal-hal positif.

Pengertian tersebut sesuai dengan tujuan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2003) yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia,sehat,berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan ini dikuatkan dengan adanya firman Allah SWT yang terdapat dalam al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21 yakni sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۖ

Artinya: “Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak menyebut nama Allah SWT” (QS. al-Ahzab ayat 21:33) (Hasbi As-shidiqi, 670).

Perjuangan Rasulullah SAW merupakan bukti nyata perubahan yang di tunjukan oleh kemajuan zaman karena ilmu pengetahuan. Dari zaman *jahiliyyah* hingga zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan. Semua ini merupakan perwujudan dari tujuan pendidikan agar terciptanya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Agar tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai, salah satu usahanya ialah dengan menempuh pendidikan formal. Pendidikan formal bisa didapatkan dengan mengikuti program-program yang sudah direncanakan oleh suatu lembaga. Menurut pendapat Kurniawan dilihat dari perspektif filsafat manajemen pendidikan bahwa pendidikan merupakan keseluruhan aktivitas belajar yang direncanakan dengan materi terorganisasi, terkoordinasikan, dilaksanakan dengan terjadwal dalam sistem pembiayaan, pengawasan dan diberikan evaluasi berdasar tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu pendidikan tidak akan terealisasi apabila tidak dilakukan melalui manajemen (Kurniawan, 2018).

Pendidikan di sekolah mulai dengan sebuah proses manajemen, proses ini dikenal dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penerimaan peserta didik baru menurut Mulyasa merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan pada calon peserta didik baru dapat terpenuhi (Mulyasa, 2011).

Dalam upaya mutu peningkatan pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah Penerimaan Peserta Didik Baru. Fauzi mengatakan sumber daya manusia merupakan kekayaan yang paling penting, yang dimiliki oleh sekolah, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan sekolah tersebut (Fauzi, 2017).

Mutu pendidikan di sekolah/madrasah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu serta berkualitas. Melaksanakan serta menetapkan sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran menjadi salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan yang merupakan kegiatan tahunan. Salah satu *input* yang terpenting adalah

penetapan *raw input* atau bahan baku, disini yakni peserta didik. Hal ini tentunya akan dapat diperoleh dengan baik apabila proses penerimaan peserta didik baru dapat terlaksana secara baik, adil, objektif.

Penerapan manajemen strategi dalam penyelenggaraan sistem pendidikan memungkinkan suatu organisasi penyelenggaran pendidikan seperti sekolah/madrasah untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing agar meraih keberhasilan kedepannya. Eksistensi dan kemajuan tentu diharapkan bagi setiap lembaga pendidikan. Dalam mewujudkannya maka perlu adanya persiapan seperti guru yang professional, berkualitas, sarana prasarana yang memadai, biaya yang pendidikan yang murah, promosi yang menarik dan lain-lain.

Dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, perlu adanya strategi yang benar-benar mengena agar tepat sasaran demi kemajuan lembaga tersebut. Baik itu dengan cara menggunakan sentimen golongan, wilayah dan lainnya. Hal yang seharusnya kita pahami bahwa kegiatan penerimaan peserta didik baru ini merupakan langkah awal yang harus dilalui calon peserta didik dan sekolah/madrasah dalam penyaringan objek-objek pendidikan. Sehingga, penerimaan peserta didik baru yang akan dilakukan ini bukan lagi hal yang ringan atau tidak boleh hanya diakui sebagai rutinitas tahunan saja.

Tujuan suatu strategi menurut (Satibi, 2021) ialah untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Organisasi/ lembaga masih harus meraih keunggulan jika ia mampu memanfaatkan kesempatan didalam lingkungan, yang memungkinkan untuk menarik keuntungan-keuntungan tersebut dengan bidang kekuatannya dalam konteks ini adalah keunggulan sebuah madrasah.

Mengingat pentingnya manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan minat siswa ini terhadap mutu dan juga keberlangsungan manajemen sekolah kedepannya. Maka dari itu proses manajemen penerimaan ini harus bisa dilaksanakan dengan tepatguna dan berdaya guna. Dimulai dari strategi perekrutan siswa, sistem pendaftaran yang mudah dimengerti, pengumpulan persyaratan, proses

seleksi calon siswa, sampai tahap pengumuman diterima atau tidak nya calon siswa di sekolah tersebut dan pengelompokan siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti proses penerimaan peserta didik baru di MTs N 9 Cirebon pada tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan dengan sistem *offline*. Pada proses perencanaan sekolah melakukan pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB), kemudian menyusun program kerja. Strategi pemasaran yang dilakukan MTs N 9 Cirebon ialah saat menjelang PPDB panitia melakukan sosialisasi ke sekolah di kecamatan sekitar. Masalah yang teridentifikasi yakni di MTs N 9 Cirebon mengalami penurunan dari jumlah total keseluruhan siswa tahun ajaran 2021/2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ini dikarenakan sosialisasi yang dilakukan belum inovatif karena MTs N 9 Cirebon tidak menambah relasi nya, hanya melanjutkan yang sudah ada saja.

Berdasarkan temuan observasi MTs N 9 Cirebon dalam pelayanan peserta didik baru jumlah rombel sudah meningkat dari tahun sebelumnya. Meskipun dari pelayanan sistem penerimaan peserta didik belum dilaksanakan secara *online*. Tetapi sekolah tetap dapat menarik minat calon siswa. Padahal di masa pandemi seperti inilah lembaga pendidikan berlomba memaksimalkan pelayanan nya dengan meningkatkan sistem *online*. Dimana calon peserta didik baru datang ke sekolah untuk mengisi formulir dalam bentuk kertas, dan menyerahkan berkas persyaratan yang diperlukan untuk pendaftaran. Cara seperti ini membutuhkan banyak waktu, tempat, dan juga biaya untuk itu perlu adanya perencanaan yang matang dalam mempersiapkannya.

Penyeleksian atau penerimaan siswa baru perlu ditentukan dengan cepat dan tepat. Dalam hal ini penentuan peserta didik baru memerlukan pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah.

Dengan melihat pentingnya tahap awal ini maka sebuah lembaga/organisasi penting untuk memperhatikan sumberdaya manusia. Karena sumberdaya manusia merupakan modal dan kekayaan terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak

dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut. Karena waktu, tenaga serta kemampuannya benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam sebuah lembaga khusus nya pada kegiatan penerimaan peserta didik baru. Perlu adanya *team work* khusus yang dibentuk sehingga dapat terlaksananya strategi manajemen penerimaan peserta didik serta menarik banyak minat siswa.

Suatu sekolah atau madrasah harus menyiapkan strategi yang tepat dalam menjalankannya, supaya dapat menarik siswa-siswa yang berkualitas sehingga input sekolah juga bisa lebih baik, dan yang tidak kalah penting proses belajar mengajar bisa maksimal dan sudah barang pasti efek lanjutannya menjadikan kualitas sekolah meningkat.

Untuk mengetahui pelaksanaan strategi manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs N 9 Cirebon dalam meningkatkan minat siswa, maka peneliti menulis skripsi ini dengan judul “ **Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Minat Siswa di MTs N 9 Cirebon**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang sesuai dengan permasalahan diatas:

1. Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri 9 Cirebon tepat sasaran
2. Pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru belum berjalan dengan baik
3. Evaluasi manajemen dalam penerimaan peserta didik baru terkendali sesuai tujuan

C. Fokus Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan masalah penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada:

1. Unit penelitian fokus pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Cirebon
2. Manajemen kesiswaan dibatasi pada strategi manajemen penerimaan peserta didik baru

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan minat siswa di MTs Negeri 9 Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan minat siswa di MTs Negeri 9 Cirebon?
3. Bagaimana evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan minat siswa di MTs Negeri 9 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan minat siswa di MTs Negeri 9 Cirebon
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan minat siswa di MTs Negeri 9 Cirebon
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan minat siswa di MTs Negeri 9 Cirebon

F. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs N 9 Cirebon khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk pembaca. (bahan, kajian kepustakaan) sebagai bagian dari sumbangsih dan dedikasi peneliti dalam meningkatkan kualitas pendidikan. sehingga dapat mengetahui strategi manajemen PPDB dalam meningkatkan minat siswa terhadap lembaga pendidikan baik sekarang maupun di masa mendatang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan motivasi dalam perumusan perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan evaluasi Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs N 9 Cirebon untuk mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan manajemen kesiswaan, khususnya di MTs Negeri 9 Cirebon dan umumnya untuk

sekolah sekitar dalam meningkatkan daya Tarik sekolah agar meningkatnya minat siswa.





